

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
UPACARA *RAMBU SOLO*' (PURSO) SEBAGAI PENGUATAN  
SIKAP GOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan Dasar



Oleh

**Lutma Ranta Allolinggi**

NIM 1602911

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
UPACARA *RAMBU SOLO*' (PURSO) SEBAGAI PENGUATAN  
SIKAP GOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh  
Lutma Ranta Allolinggi

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023  
M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2013

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Dasar

© Lutma Ranta Allolinggi 2023  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Januari 2023

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**Halaman Pengesahan Disertasi**

LUTMA RANTA ALLOLINGGI

**MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS  
UPACARA *RAMBU SOLO*' (PURSO) SEBAGAI PENGUATAN  
SIKAP GOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



**Prof. Dr. Sapriya, M.Ed.**  
NIP 196308201988031001

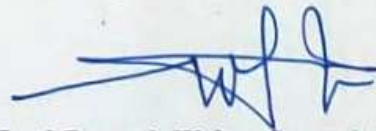
Ko-Promotor,



**Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd**  
NIP 195512151980021001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar



**Prof. Dr. päd. Wahyu Sopandi, M.A.**  
NIP 19660525199001001

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur patut dipanjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa atas pertolonganNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Berbasis Upacara *Rambu Solo*’ (PURSO) Sebagai Penguatan Sikap Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar”. Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian studi jenjang Doktor di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia pada Program Studi Pendidikan Dasar.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyelesaian disertasi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak melalui sumbangsih pemikiran, tenaga, waktu, materil, terlebih dukungan doa yang senantiasa menjadi sumber penguatan bagi peneliti. Secara khusus peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Prof. Dr. Sapriya, M.Ed., selaku dosen wali sekaligus sebagai Promotor dan validator ahli materi yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti, serta memberi motivasi untuk menyelesaikan disertasi ini, dan Prof. Dr. Kama Abdul Hakam, M.Pd., selaku Ko-Promotor dan validator ahli pendidikan karakter, yang telah membekali peneliti dengan berbagai pengetahuan secara khusus di bidang pendidikan nilai dan karakter serta mendorong peneliti dalam penyelesaian disertasi.

Selanjutnya peneliti juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak/ibu yang terhormat:

1. Prof. Dr. M. Solehuddin, M.Pd., MA. selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd. selaku Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. Paed. Wahyu Sopandi., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Dewan penguji disertasi yaitu: Prof. Dr. Etin Solihatin, M.Pd. selaku penguji luar, Prof. Udin Syaefuddin Saud, Ph. D. selaku penguji dalam, dan Dr. Mamat Supriatna, M.Pd. selaku penguji dalam, yang telah memberikan berbagai saran dan masukan untuk semakin memperkaya tulisan dalam disertasi ini.
5. Dr. Oktovianus Pasoloran, SE., M.Si, Ak, CA. selaku Rektor UKI Toraja (Periode 2019-2024) beserta Sekretaris Universitas dan Para Wakil Rektor

yang telah memberi dukungan kepada peneliti dalam melanjutkan studi di Universitas Pendidikan Indonesia. Juga bagi seluruh staf pegawai di UKI Toraja dari tingkat Prodi sampai tingkat Universitas yang terus memberi dukungan selama peneliti menempuh studi.

6. Dr. Berthin Simega, M.Pd. selaku validator ahli Bahasa yang telah memberi masukan dan saran terkait penulisan dan konten pada draf model yang dikembangkan.
7. Bapak/Ibu Dosen SPs UPI yang telah membagikan ilmunya selama peneliti menempuh pendidikan, dan juga kepada seluruh staf pegawai mulai dari tingkat Prodi, SPs, sampai pada tingkat Universitas yang telah memberikan pelayanan administrasi yang sangat bersahabat dan penuh kesabaran.
8. Kemenristek Dikti yang telah memberikan Bantuan Biaya Pendidikan Selama 2 semester.
9. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UKI Toraja yang memberikan dukungan yang luar biasa bagi peneliti dalam melanjutkan studi.
10. Ketua Program Studi dan seluruh Bapak/Ibu Dosen dan pegawai prodi PGSD UKI Toraja yang terus memberi dukungan dan doa bagi peneliti selama menempuh pendidikan.
11. Keluarga Almarhumah Yakolina Pali (Nenek Toni) di Tongkonan Lisupindan Durian yang menjadi tempat peneliti melakukan studi empiris tentang *rambu solo*.
12. Tokoh Adat, Tokoh Agama, *Kapala Pa'tondokan*, mama dan nenek Fani, serta Pemerintah di wilayah Sangalla Utara yang telah bersedia menjadi informan bagi peneliti.
13. Pemerintah Daerah Kabupaten Tana Toraja melalui Dinas Pendidikan Kabupaten yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
14. Bapak Nataniel Pabebang, S. Pd. selaku Kepala SDN 276 Inpres Buntu Alla', bapak Leonardus Kadang, S.Pd. selaku Kepala SDN 323 Inpres Bebo', dan bapak Mathius Bulean, S.Pd (Alm) selaku Kepala SDN 218 Inpres Saluallo, yang telah menerima peneliti untuk melakukan penelitian.
15. Ibu Sepriani Kale'boan, S.Pd., Ibu Hermin M. Rakka, S.Pd., Ibu Maria Sampe, S.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk menjadi mitra

peneliti. Juga kepada bapak Jemmi Dalise, S.Pd., Ibu Maria Tammu, S.Pd, ibu Novianti Pararak, S.Pd, Veni Clara, S.Pd, dan Sari S.Pd selaku observer dalam penelitian. Serta bapak/ibu guru dan staf pegawai serta siswa kelas IV yang ada di ketiga sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

16. Ayah Anthon Allolinggi (Alm.) dan Ibu Martina Lamba, ayah mertua Bapak Petrus B. Mantangkin (Alm.) dan Ibu Elisabeth Mintin, atas dukungan dan doanya yang luar biasa sehingga peneliti bisa menyelesaikan studi ini.
17. Istri terkasih Serlianty Matangkin, SE. serta anak-anak tercinta Javier R. Allolinggi dan Loving D. Allolinggi yang telah memberikan dukungan, doa, dan bahkan memberikan restu bagi peneliti untuk melanjutkan studi. Berkat kesabaran mereka yang luar biasa sehingga peneliti bisa berada di titik ini.
18. Seluruh saudara dan rumpun keluarga serta para sahabat yang terus memberikan topangan doa dan berbagai bentuk dukungan bagi peneliti dalam studi dan penyelesaian disertasi ini.
19. Keluarga besar Gereja Toraja Jemaat Sion Makale dan Jemaat Bandung yang memberikan dukungan, pelayanan, dan perhatian selama peneliti menempuh pendidikan.
20. Rekan seperjuangan di Prodi Pendas SPs UPI angkatan 2016 yang terus saling memberi dukungan dan rasa kekeluargaan yang luar biasa.
21. Christian Sambo, S.Pd dan Sangalla TV Kabel sebagai mitra dalam mengumpulkan dokumentasi penelitian pada pelaksanaan upacara *rambu solo*'.

Serta bagi semua pihak yang belum sempat peneliti sebutkan satu persatu. Peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas dukungan dari bapak/ibu/saudara, Tuhan kirannya terus melimpahkan berkat-berkatNya bagi kita sekalian.

Bandung, Januari 2023

Peneliti

## ABSTRAK

### MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS UPACARA *RAMBU SOLO'* (PURSO) SEBAGAI PENGUATAN SIKAP GOTONG ROYONG SISWA SEKOLAH DASAR

Lutma Ranta Allolinggi  
1602911

Penelitian ini didasari oleh keterbatasan model pembelajaran kontekstual berbasis budaya lokal untuk mengatasi kondisi perilaku karakter siswa yang mengalami berbagai tantangan salah satunya yaitu menurunnya sikap gotong royong siswa di sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran pendidikan karakter berbasis upacara *rambu solo'* (PURSO) sebagai penguatan sikap gotong royong siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan yang meliputi: 1) studi pendahuluan, 2) pengembangan model pembelajaran, dan 3) uji coba model. Populasi dalam penelitian ini adalah sekolah dasar se kecamatan Sangalla Utara Kabupaten Tana Toraja yang berjumlah sembilan sekolah dan sampel penelitian adalah siswa dan guru kelas IV di tiga sekolah dasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) pengembangan model pembelajaran PURSO mengacu pada salah satu nilai upacara *rambu solo'* yaitu *situnduan* (gotong royong) dan sintaks model pembelajaran mengacu pada tahapan upacara *rambu solo'* yaitu *sirampun, manglalleng, melantang, manombon, ma'pasonglo'*, dan *mantunu*, 2) penerapan model pembelajaran PURSO dilakukan di tiga sekolah dasar dengan penerapan berada pada kategori baik dan sangat baik, 3) model pembelajaran PURSO efektif digunakan sebagai penguatan sikap gotong royong siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Karakter, Rambu Solo', Gotong Royong

## ABSTRACT

### CHARACTER EDUCATIONAL LEARNING MODEL BASED ON THE FUNERAL CEREMONY OF RAMBU SOLO (PURSO) TO STRENGTHEN THE MUTUAL COOPERATION ATTITUDE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

Lutma Ranta Allolinggi  
1602911

This research is based on the limitations of local culture-based contextual learning models to overcome the behavioral conditions of students' characters experience various challenges, one of which is the decline in the attitude of their mutual cooperation in elementary schools. The research aimed to produce a character educational learning model based on the rambu solo' ceremony (PURSO) as a reinforcement of the mutual cooperation attitude of elementary school students. This study uses Research and Development which includes: 1) a preliminary study, 2) the development of learning models, and 3) model trials. The population in this study was public elementary schools in the North Sangalla sub-district, Tana Toraja Regency, which totaled nine schools and the research sample was fourth-grade students and teachers in three elementary schools. The results of this study indicate that; 1) the development of the PURSO learning model refers to one of the values of the rambu solo' ceremony, namely *situnduan* (mutual cooperation) and the learning model syntax of the refers to stages of rambu solo' ceremony, namely; *sirampun*, *manglalleng*, *melantang*, *manombon*, *ma'pasonglo*, and *mantunu*, 2) the application of the PURSO learning model was carried out in three elementary schools with the implementation was in *good* and *very good* categories, 3) the PURSO learning model was effectively used to strengthen the elementary school students' mutual cooperation attitude.

Keywords: Learning Model, Character, Rambu Solo', Mutual Cooperation



## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Lembar Hak Cipta .....	ii
Halaman Pengesahan Disertasi .....	iii
Halaman Pernyataan .....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak .....	vi
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Diagram .....	xvi
Daftar Bagan .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	13
1.4 Manfaat Penelitian .....	13
1.5 Struktur Organisasi Disertasi .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
2.1 Kajian Tentang Model Pembelajaran .....	16
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran .....	16
2.1.2 Kelompok Model Pengajaran .....	17
2.1.3 Model Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	20
2.2 Landasan Filosofis dan Pedagogis Model Pembelajaran .....	21
2.3 Landasan Teori Model Pembelajaran.....	24
2.4 Pembelajaran Berbasis Budaya .....	28
2.4.1 Jenis-Jenis Pembelajaran Berbasis Budaya .....	29
2.4.2 Model Pembelajaran Berbasis Budaya .....	30
2.5 Kajian Tentang Nilai Moral .....	32
2.5.1 Pengertian Nilai dan Pendidikan Nilai.....	32
2.5.2 Hakikat Nilai Moral .....	34
2.5.3 Ciri-Ciri Nilai Moral .....	39

2.5.4 Tahap Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar ...	40
2.5.5 Karakteristik Siswa Sekolah Dasar .....	42
2.6 Hakikat Karakter .....	45
2.6.1 Pengertian Karakter .....	45
2.6.2 Komponen Nilai Karakter .....	46
2.6.3 Pendidikan Karakter .....	49
2.6.4 Karakter Gotong Royong .....	51
2.6.5 Proses Pemerolehan Nilai Karakter Siswa SD .....	53
2.7 Upacara Adat .....	54
2.7.1 Pengertian Upacara Adat .....	54
2.7.2 Upacara <i>Rambu Solo'</i> Masyarakat Toraja .....	56
2.7.3 Sejarah Lahirnya <i>Rambu Solo'</i> .....	58
2.7.4 Tingkatan dan Bentuk Upacara <i>Rambu Solo'</i> .....	59
2.7.5 Upacara <i>Rambu Solo'</i> dari Beberapa Perspektif .....	61
2.8 Penelitian Yang Relevan .....	62
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>64</b>
3.1 Desain Penelitian .....	64
3.2 Partisipan Penelitian .....	65
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	66
3.3.1 Populasi dan Subjek Penelitian .....	66
3.3.2 Sampel Penelitian .....	66
3.4 Instrumen Penelitian .....	67
3.5 Prosedur Penelitian .....	71
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	78
3.7 Teknik Analisis Data .....	81
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>86</b>
4.1 Temuan Hasil Penelitian .....	86
4.1.1 Kondisi Faktual Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	86
4.1.2 Pelaksanaan Upacara <i>Rambu Solo'</i> .....	87
4.1.3 Pengembangan Model PURSO .....	111
4.1.4 Penerapan Model Pembelajaran PURSO .....	148
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	182

4.2.1	Kondisi Faktual Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	182
4.2.2	Kondisi Faktual Pelaksanaan Rambu Solo' .....	184
4.2.3	Pengembangan Model Pembelajaran PURSO .....	193
4.2.4	Penerapan Model Pembelajaran PURSO .....	197
4.2.5	Potensi dan Hambatan Model PURSO .....	201
4.2.6	Dampak Model PURSO .....	202
4.2.7	Perbandingan Model PURSO dengan Model Konstruktivis .....	202
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	203
4.4	Novelty Penelitian .....	204
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI .....		206
5.1	Simpulan .....	206
5.1.1	Kesimpulan Umum .....	206
5.1.2	Kesimpulan Khusus .....	206
5.2	Implikasi .....	207
5.3	Rekomendasi .....	207
DAFTAR PUSTAKA .....		213
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENELITI .....		225
LAMPIRAN		
A.	Instrumen Penelitian .....	228
B.	Dokumentasi Penelitian: .....	283
1)	Studi Pendahuluan .....	283
2)	Studi Empiris Upacara Rambu Solo' .....	285
3)	Uji Coba Model PURSO .....	289
4)	Hasil Uji Statistik .....	303
C.	Buku Bimbingan Disertasi .....	315
D.	Surat Izin Penelitian .....	318
1)	SPs UPI .....	318
2)	Dinas Pendidikan Kabupaten Tana Toraja .....	319
3)	SDN Uji Coba Model .....	320

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Tahap Perkembangan Moral .....	41
Tabel 3.1 Daftar Populasi Sekolah .....	66
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	67
Tabel 3.3 Nilai Karakter Gotong Royong .....	68
Tabel 3.4 Instrumen Observasi .....	69
Tabel 3.5 Instrumen Angket Gotong Royong .....	70
Tabel 3.6 Skor Jawaban Angket Gotong Royong.....	70
Tabel 3.7 Desain Penelitian Uji Coba Pertama.....	75
Tabel 3.8 Desain Penelitian Uji Coba Kedua .....	76
Tabel 3.9 Desain Penelitian Uji Efektivitas Model .....	77
Tabel 3.10 Konversi Data Kualitatif .....	82
Tabel 3.11 Konversi Nilai Kuantitatif dan Kualitatif .....	83
Tabel 3.12 Pedoman Konversi Nilai Observasi .....	83
Tabel 3.13 Skala Penilaian Karakter dan Respon Siswa .....	84
Tabel 4.1 Kondisi Terkini Pembelajaran di Sekolah Dasar .....	86
Tabel 4.2 Jenis Kerbau .....	94
Tabel 4.3 Proses Pelaksanaan Upacara Rambu Solo' .....	101
Tabel 4.4 Tahapan Pelaksanaan Rambu Solo' .....	125
Tabel 4.5 Langkah Operasional Model PURSO .....	137
Tabel 4.6 Sintaks Model Pembelajaran PURSO .....	138
Tabel 4.7 Validator Ahli dan Praktisi .....	142
Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Model Pembelajaran .....	143
Tabel 4.9 Masukan Validator Ahli .....	144
Tabel 4.10 Hasil Validasi RPP .....	145
Tabel 4.11 Masukan Vlidator Praktisi .....	145
Tabel 4.12 Hasil Validasi Materi Ajar.....	146
Tabel 4.13 Masukan Validator Masukan Validator .....	146
Tabel 4.14 Hasil Validasi LKS .....	147
Tabel 4.15 Masukan Validator Praktisi .....	147
Tabel 4.16 Aktivitas Guru SDN 276 Inpres Buntu Alla' .....	149
Tabel 4.17 Aktivitas Siswa SDN 276 Inpres Buntu Alla' .....	152

Tabel 4.18 Aktivitas Gotong Royong Siswa .....	155
Tabel 4.19 Aktivitas Guru SDN 323 Inpres Bebo' .....	161
Tabel 4.20 Aktivitas Siswa SDN 323 Inpres Bebo' .....	163
Tabel 4.21 Aktivitas Gotong Royong Siswa SDN 323 Inp. Bebo' .....	166
Tabel 4.22 Aktivitas Guru SDN 218 Inpres Saluallo .....	169
Tabel 4.23 Aktivitas Siswa SDN 218 SDN Inpres Saluallo .....	171
Tabel 4.24 Aktivitas Gotong Royong Siswa SDN Saluallo .....	174
Tabel 4.25 Perbandingan Sikap Gotong Royong Siswa .....	178
Tabel 4.26 Perbandingan Hasil Belajar Siswa .....	178
Tabel 4.27 Nilai Gotong Royong Siswa .....	179
Tabel 4.28 Nilai Hasil Belajar Siswa .....	180
Tabel 4.29 Uji Normalitas .....	180
Tabel 4.30 Uji Homogenitas .....	180
Tabel 4.31 Uji Efektivitas Model .....	181
Tabel 4.32 Muatan Nilai Religius .....	189
Tabel 4.33 Muatan Nilai Nasionalis .....	190
Tabel 4.34 Muatan Nilai Mandiri .....	190
Tabel 4.35 Muatan Nilai Gotong Royong .....	190
Tabel 4.36 Muatan Nilai Integritas .....	192

## Daftar Gambar

Gambar 2.1 Pohon Karakter .....	23
Gambar 4.1 Jenazah almarhumah disemayamkan .....	91
Gambar 4.2 Ma' Dekorasi .....	93
Gambar 4.3 Mebalun Tomate .....	93
Gambar 4.4 Ma' Pasa' Tedong .....	95
Gambar 4.5 Mangriu' Batu .....	95
Gambar 4.6 Mellao Alang .....	96
Gambar 4.7 Ma' Pasonglo' dan Ma' Pasilaga Tedong .....	96
Gambar 4.8 To Ma' Doloan dan To Ma' papangngan .....	97
Gambar 4.9 Allo Datu dan Ma' Tinggoro Tedong .....	99
Gambar 4.10 Prosesi Penguburan .....	100
Gambar 4.11 To Mina Memimpin Upacara Rambu Solo, .....	105
Gambar 4.12 Tokoh Agama Memimpin Ibadah .....	105
Gambar 4.13 Lokasi Upacara Rambu Solo' .....	106
Gambar 4.14 Denah Lokasi Upacara Rambu Solo' .....	107
Gambar 4.15 Pa' Badong, Passuling, Pa' Katia .....	111
Gambar 4.16 Sirampun .....	128
Gambar 4.17 Manglelleng .....	129
Gambar 4.18 Melantang .....	130
Gambar 4.19 Manombon .....	131
Gambar 4.20 Ma' Pasonglo' .....	131
Gambar 4.21 Mantunu Tedong .....	132

### **Daftar Diagram**

Diagram 2.1 Komponen Karakter Yang Baik .....	46
Diagram 4.1 Gotong Royong Siswa SDN 276 Inp. Buntu Alla' .....	156
Diagram 4.2 Respon Siswa SDN 276 Inpres Buntu Alla' .....	157
Diagram 4.3 Gotong Royong Siswa SDN 323 Inpres Bebo' .....	167
Diagram 4.4 Respon Siswa SDN 323 Inpres Bebo' .....	168
Diagram 4.5 Gotong Royong Siswa SDN 218 Inp. Saluallo .....	175
Diagram 4.3 Respon Siswa SDN 218 Inpres Saluallo .....	176

### **Daftar Bagan**

Bagan 2.1 Konfigurasi Pendidikan Karakter .....	50
Bagan 3.1 Alur Pengembangan Model PURSO .....	65
Bagan 4.1 Model Hipotetik .....	137
Bagan 4.2 Sintaks Model Pembelajaran PURSO .....	140

## DARTAR PUSTAKA

### 1. Sumber Artikel

- Abdurahim, A. (2015). Makna Biaya dalam Upacara Rambu Solo. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 175–184. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6014>
- Adams, K. M. (1993) “Club Dead, not Club Med: staging death in contemporary Tana Toraja (Indonesia)”. *Southeast Asian Journal of Social Science*, 21 (2), 1993: 62-72. (EI). *Tourist trade, South Sulawesi*
- Adams, K. M. (1998). Touting Touristic “Primadonas”: On Tourism, Ethnic Negotiation and National Integration in Sulawesi, Indonesia. *Tourism, Ethnicity and the State in Asia and the Pacific*.
- Agboola, A., dan Kaun C. T. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal Of Educational Research* Vol. 1, No. 2, 163-170 ISSN 2165
- Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 167-175.
- Akpan, V. I., Igwe, U. A., Mpamah, I. B. I., & Okoro, C. O. (2020). Social constructivism: implications on teaching and learning. *British Journal of Education*, 8(8), 49-56.
- Alexon. (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(2), 189–203. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.339>
- Allolinggi, L. R., Sapriya, S., & Hakam, K. A. (2020). Local Wisdom Values In Rambu Solo' Ceremony As A Source Of Student Character Development (Ethnographic Studies on Traditional Ceremonies of the Tana Toraja Community). In *Proceedings of the 4th International Conference on Learning Innovation and Quality Education* (pp. 1-6).
- Anastasia P., Stevie. (2017). “Pa’wai Mata” Makna Simbol Duka Dalam Upacara Rambu Solo’ di Gereja Toraja Jemaat Tilengko. Repository UKSW
- Anjani, Siti Rahmi. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Nilai (value learning) Melalui Pendekatan Pembelajaran Berbuat (Action Learning Approach). *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan* Volume 1, Nomor 1, Maret 2018; p-ISSN: 2620-6277, e-ISSN: 2620-6285
- Armadi, A., & Astuti, Y. P. (2018). Pembelajaran terpadu tipe webbed berbasis budaya lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 8(2), 185-195.



- Azizah, D. M., & Surya, A. (2017). Implementasi pembelajaran bahasa inggris sd berbasis budaya di yogyakarta. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1).
- Bagus, Ida. (2016). Kearifan Budaya Lokal Perekat Identitas Bangsa. *Jurnal Bakti Saraswati* Vol. 05 No. 01. Maret 2016
- Berkowitz, M. W. (2011). What works in values education. *International Journal of Educational Research*, 50(3), 153–158. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2011.07.003>
- Berutu, Lister. (2005). Gotong Royong, Musyawarah dan Mufakat Sebagai Faktor Penunjang Kerekatan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal Antropologi Sosial Budaya ETNOVISI. Edisi 01* (21-24)
- Cahyaningrum, N. (2016). Pembelajaran REACT Berbantuan Modul Etnomatematika Mengembangkan Karakter Cinta Budaya Lokal Dan Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 5(1), 50–59.
- Cahyati, S. (2020). Guru Berkarakter Untuk Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Academy of Education Journal*, 11(01), 63-74.
- de Jong, E. B. P. (2013). Making a Living between Crises and Ceremonies in Tana Toraja. *Making a Living between Crises and Ceremonies in Tana Toraja*, 0–28. <https://doi.org/10.1163/9789004252479>
- Dewi, R. S., Sapriya, K. A. H., & Hakam, K. A. (2019). Rereongan as a Local Wisdom of Indigenous Peoples of Outer Baduy. In *ICTES 2018: Proceedings of the First International Conference on Technology and Educational Science, ICSTES 2018, November 21-22 2018, Bali, Indonesia* (p. 208). European Alliance for Innovation.
- Erlisnawati, E., Sapriya, S., Budimansyah, D., & Marhadi, H. (2019). Analysis of the character of responsibility in pacu jalur traditions. In *Proceedings of the UR International Conference on Educational Sciences* (pp. 140-143).
- Fahrurrozi. (2004). Pembelajaran Berbasis Budaya: Model Inovasi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Seminar Nasional Dan Call For Papers Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bisnis Dan Manajemen*, 1–11.
- Fahrurrozi, M. (2015). Pembelajaran Berbasis Budaya: Model Inovasi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. *Malang: Surya Pena Gemilang*.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati, P. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter di Indonesia. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1766-1777.
- Ghufron, Anik (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan

Pembelajaran. *Cakrawala Pendidikan Edisi Khusus Dies Natalis UNY th XXIX*.

- Ghufron, A., Budiningsih, A., & Hidayati. (2017). Model Pembelajaran yang Relevan Digunakan untuk Penanaman Nilai-Nilai budaya yogyakarta adalah model pembelajaran non direktif versi Carl Rogers. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 309–319.
- Ghufron, A. (2017). Pengembangan pembelajaran berbasis nilai-nilai budaya yogyakarta di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 81677.
- Guntara, F., Fatchan, A., & Ruja, I. N. (2016). Kajian Sosial-Budaya Rambu Solo ' Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1, 154–158.
- Hakam, A. K. (2011). Pengembangan Model Pembudayaan Nilai-Moral dalam Pendidikan Dasar di Indonesia: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Bandungrejosari 1 Kota Malang, Jawa Timur. *SOSIOHUMANIKA: Jurnal Pendidikan Sains Sosial dan Kemanusiaan* (4), 159-184
- Hakam, A. K. (2018). Tradition of Value Education Implementation in Indonesian Primary Schools. *Journal of Social Studies Education Research* 2018:9 (4), 295-318
- Hake, R.R. (1999). Analyzing Chage/Gain Scores. Dept.of Physics Indiana University. Diunduh dari <http://www.physics.indiana.edu>. tanggal 15-02-2019
- Handayani, R., Ahimsa-Putra, H. S., & Budiman, C. (2020). Out of Crisis: Maintaining Hegemony through Rambu Solo Ritual in Toraja. *Komunitas*, 12(2), 246–258. <https://doi.org/10.15294/komunitas.v12i2.23014>
- Ismail, R. (2019). Ritual Kematian Dalam Agama Asli Toraja “Aluk To Dolo” (Studi Atas Upacara Kematian Rambu Solok). *Religi Jurnal Studi Agama-Agama*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.14421/rejusta.2019.1501-06>
- Ismira, I., Ahman, A., & Supriatna, M. (2018). Educational Value in Merantau Culture of Indonesian Minangkabau Ethnic. *PSIKOPEDAGOGIA Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 7(2), 78-84.
- Iswatiningsih, D. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kearifan Lokal di Sekolah. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 3(2), 155-164.
- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., Mahananingtyas, E., & Nurhayati, N. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Budaya Lokal Dalam Meningkatkan Sikap Positif Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 84-94.
- Karima, M. K., Karakter, P., & Pendahuluan, A. (2017). Peran Pendidikan Dalam Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Yang Bermartabat. *Jurnal Program*

*Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(1).*

- Kartadinata, S. (2010). Resureksi Ilmu Pendidikan (Pedagogik) Bagi Pemulihan Penyelenggaraan Pendidikan. *Praactice Pedagogic in Global Education Perspective*, x–xviii.
- Khasanah, U., & Herina, H. (2019). Membangun karakter siswa melalui literasi digital dalam menghadapi pendidikan abad 21 (revolusi industri 4.0). In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Khoeriyah, N., Mawardi. (2018). Penerapan Desain Pembelajaran Tematik Integratif Alternatif Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Hasil dan Kebermaknaan Belajar. *Mimbar Sekolah Dasar*, 5(2), 63–74.
- Komalasari, K. (2016). *Living Values Education in Teaching Materials to Develop Students ' Civic Disposition. 1990*. <https://doi.org/10.15804/tner.2016.44.2.09>
- Komalasari, K., Abdulkarim, A., & Saripudin, D. (2018). *Culture-Based Social Studies Learning Model in Developing Student Multiculturalism*. <https://doi.org/10.15804/tner.2018.51.1.14>
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Malatuny, Y. G., & Ritiauw, S. P. (2018). Eksistensi Pela Gandong Sebagai Civic Culture Dalam Menjaga Harmonisasi Masyarakat Di Maluku. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 5(2), 35-46.
- Malatuny, Y. G., & Ritiauw, S. P. (2018). Eksistensi Pela Gandong Sebagai Civic Culture Dalam Menjaga Harmonisasi Masyarakat Di Maluku. *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, 5(2), 35-46.
- Marhayani, D. A. (2016). Development of Character Education Based on Local Wisdom in Indegenous People Tengahan Sedangagung. *Journal of Education, Teaching and Learning*. Volume 1 Number 2 September 2016. Page 66-70 p-ISSN: 2477-5924 e-ISSN: 2477-4878
- Marsono, M. (2019). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya di Era Milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 1).
- Megawangi, R. (2010). Pengembangan program pendidikan karakter di sekolah: pengalaman sekolah karakter. *Jakarta: Indonesia Heritage Foundation (IHF)*.
- Michael, D. (2016). “What Wrong With Character Education.” *University of Chicago Press Journal*, 110(1), 45. <http://about.jstor.org/terms>.
- Mubah, A. S. (2011). Revitalisasi Identitas Kultural Indonesia di Tengah Upaya Homogenisasi Global. *Jurnal Unair, Global & Strategis, Edisi Khusus*, Desember 2011
- Mulyani, Desti. et al., (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah

- Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238.
- Mulyani, Desti; Ghufron, Syamsul; Akhwani; Kasiyun, S. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 225–238.
- Mungmachon, Miss Roikwanphut. (2012). Knowledge and Local Wisdom: Community Treasure. *International Journal of Humanities and Social Science* Vol. 2 No. 13; July 2012
- Mutiani, M., Sapriya, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik-Integratif Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 704-709.
- Olusegun, B. S. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *Journal of Research & Method in Education*, 5(6), 66-70.
- O'Brien, M., Burton, D., Campbell, A., Qualter, A., & Varga-Atkins, T. (2006). Learning networks for schools: keeping up with the times or a leap into the unknown?. *The curriculum journal*, 17(4), 397-411.
- Palinggi, S., & Allolinggi, L. R. (2019). Analisa Deskriptif Industri Fintech di Indonesia: Regulasi dan Keamanan Jaringan dalam Perspektif Teknologi Digital. *Ekonomi Dan Bisnis UPNVJ*, 6(2), 177-192.
- Palunga, R., & Marzuki, M. (2017). Peran guru dalam pengembangan karakter peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 2 depok sleman. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1).
- Patadungan, E., Purwanto, A., & Waani, F. J. (2020). Dampak Perubahan Status Sosial Terhadap Upacara Rambu Solo' Di Kelurahan Tondon Mamullu Kecamatan Makale Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–15.
- Patora, M. (2021). Agama dan Pelestarian Budaya: Sebuah kajian Alkitab terhadap Praktik Aluk Rambu Solo'dalam Upacara Kematian orang Kristen Toraja. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 5(2), 221-229.
- Pratiwi, E. F., Sa'aadah, S. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Implementasi Pendidikan Kewarganegaraan melalui Nilai Pancasila dalam Menangani Kasus Bullying. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5472–5480. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1648>
- Prayitno, U. S. (2014). Pancasila dan Perubahan Sosial: Perspektif Individu dan Struktur dalam Dinamika Interaksi Sosial. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 5(2), 107-117.
- Purnomo, Sutrimo. (2014). Pendidikan Karakter Di Indonesia: Antara Asa Dan Realita. *Jurnal Kependidikan*, 2(2), 66–84. <https://doi.org/10.24090/jk.v2i2.553>
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201.

<https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>

- Rivers, T. M. (2004). Ten Essentials for Character Education. *The Journal of General Education*, 53(3), 247–260. <https://doi.org/10.1353/jge.2005.0010>
- Rochmadi, N. (2012). Gotong Royong sebagai Common Identity dalam kehidupan bertetangga Negara-Negara Asean. Malang. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Ruyadi, Y., & Si, M. (2010). Model pendidikan karakter berbasis kearifan budaya lokal (penelitian terhadap masyarakat adat kampung benda kerep Cirebon provinsi Jawa Barat untuk pengembangan pendidikan karakter di sekolah). In *Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education* (pp. 577-595).
- Saleh, M., Komalasari, K., Sapriya, S., & Masyitoh, I. S. (2021). Civic Education Learning in the 21st Century Skills-Based Digital Era. In *International Conference on Elementary Education* (Vol. 3, No. 1, pp. 279-287).
- Sanderse, W. (2019). Does neo-Aristotelian character education maintain the educational status quo? Lessons from the 19th-Century Bildung tradition. *Ethics and education*, 14(4), 399-414.
- Santika, I. W. E. (2020). Pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8-19.
- Santoso, R., & Adha, M. M. (2019). Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis Lingkungan Sosial dan Budaya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung 2019* (pp. 568-575). FKIP Universitas Lampung.
- Saptatiningsih, R. I., & Permana, S. A. (2019). Early Childhood Character Building Through Technological Education. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1254, No. 1, p. 012048). IOP Publishing.
- Scott, O., Jones, M., & Lissa, C. J. Van. (2019). Mapping morality with a compass : Testing the theory of ‘ morality-as- cooperation ’ with a new questionnaire q. *Journal of Research in Personality*, 78, 106–124. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2018.10.008>
- Semadi, Y. P. (2019). Filsafat Pancasila Dalam Pendidikan Di Indonesia Menuju Bangsa Berkarakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 82-89.
- Senen, Anwar. (2015). Membentuk Karakter Siswa Melalui Pendidikan IPS Berbasis Kearifan Lokal Jawa di Sekolah Dasar. *Proceedings International Seminar. Education and Character Development Through the Arts and Culture*. 57-67
- Shah, R. K. (2019). Effective constructivist teaching learning in the classroom. *Shah, RK (2019). Effective Constructivist Teaching Learning in the Classroom. Shanlax International Journal of Education*, 7(4), 1-13.

- Shoshani, A. and Lior S. (2018). From Character Strengths to Children's Well-Being: Development and Validation of the Character Strengths Inventory for Elementary School Children. *Frontiers in Psychology* | www.frontiersin.org November 2018 | Volume 9 | Article 2123
- Stankov, L., & Lee, J. (2016). Nastiness, Morality and Religiosity in 33 Nations. *PAID*, 99, 56–66. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2016.04.069>
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa Pendidikan Karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun I, Nomor 1, Oktober 2011
- Sudrajat, A. (2014). Nilai-nilai Budaya Gotong Royong Etnik Betawi Sebagai Sumber Pembelajaran IPS. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Sukmadinata, N. S (2010). Pengembangan Model Pembelajaran Terpadu Berbasis Budaya Untuk Meningkatkan Apresiasi Siswa Terhadap Budaya Lokal. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 81228.
- Surya, Y.F. (2017). Penggunaan Model Pembelajaran Pendidikan Karakter Abad 21\ pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 1 Issue 1 (2017) Pages 52 – 61
- Susilana, R. (2014). Pendekatan saintifik dalam implementasi kurikulum 2013 berdasarkan kajian teori psikologi belajar. *Edutech*, 13(2), 183-193.
- Sutrisno, S., Sapriya, S., Komalasari, K., & Rahmad, R. (2021). Implementasi Model Pembelajaran Proyek Warga Global dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 155-164.
- Sutono, A., & Purwosaputro, S. (2019). Aksiologi Pancasila. *CIVIS*, 8(2).
- Suyitno, I. (2012). Pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa berwawasan kearifan lokal. *Jurnal pendidikan karakter*, 3(1).
- Syarif, E., Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Conservation Values of Local Wisdom Traditional Ceremony Rambu Solo Toraja's Tribe South Sulawesi as Efforts the Establishment of Character Education. *Efl Journal*, 1(1), 17–23. Retrieved from <http://www.efljjournal.org/>
- Tanduk, R. (2019). Learning Wisdom beyond Ma'tammu Tedong of Toraja People: Using Semiotic Approach to Understand Myths and Ideology. *Utamax : Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 1(3), 112–116. <https://doi.org/10.31849/utamax.v1i3.6305>
- Vania, A. S., Dewi, D. A., Robi'ah, F., Nugraha, I. F. C., & Furnamasari, Y. F. (2021). Revitalisasi Pancasila dalam Memfilter Dampak Globalisasi dan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5227–5233. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1612>
- Verrawati, A. J., & Mustadi, A. (2018). Implikasi Teori Konstruktivisme Vygotsky dalam pelaksanaan model pembelajaran Tematik integratif di SD. *Jurnal*

### *Pendidikan Agama Islam.*

- Veugelers, W. (2010). Moral values in teacher education. In *International Encyclopedia of Education*. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-044894-7.00635-7>
- Wahyudi, H. S., & Sukmasari, M. P. (2018). Teknologi dan kehidupan masyarakat. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 13-24.
- Warigan. (2012). Pengembangan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Hamemayu Hayuning Bawana (Identifikasi Nilai-nilai Karakter Berbasis Budaya). *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2(3).
- Wijaya, E. Y., Sudjimat, D. A., Nyoto, A., & Malang, U. N. (2016). Transformasi pendidikan abad 21 sebagai tuntutan pengembangan sumber daya manusia di era global. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika* (Vol. 1, No. 26, pp. 263-278).
- Wismaliya, R., Hakam, K. A., & Agustin, M. (2018). Model of learning cognitive moral development through pictorial story in elementary school. *International E-Journal of Advances in Education*, 4(10), 77-85.
- Yassa, S. (2018). Pendidikan Pancasila ditinjau dari perspektif filsafat (aksiologi). *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(1), 1.
- Zubair, A. C. (2003). Membangun Etika Kesadaran Multikulturalisme Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 2(1), 32.

## **2. Sumber Buku**

- Anggari, A. (2016). *Indahnya Kebersamaan Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Akbar, Sa'dun. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Bararuallo, Frans (2010). *Kebudayaan Toraja*. Pohon Cahaya: Yogyakarta.
- Bertens, K. (2015). *Etika*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bigalke, Terance W. (2016). *Sejarah Sosial Tana Toraja*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bintarto. (1980). *Gotong Royong Suatu Karakteristik Bangsa Indonesia*. Yogyakarta. PT. Bina Ilmu Surabaya.
- Budiningsih, Asri. (2015). *Pembelajaran Moral Berpijak Pada Karakteristik Siswa Dan Budaya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Borg, W R & Gall, M D. (2003). *Educational Research: an Introduction* (7. ed). New York: Logman Inc

- Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. (2015). *Riset Pendidikan. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Desmita. (2019). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Durkheim, Emile. (1990). *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Durkheim, Emile. (1992). *The Elementary Forms of The Religious Life*. Yogyakarta: Ircosod.
- Emzir. (2008). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Farid I., Fuad dan Abdul H. (2012). *Cara Mudah Belajar Filsafat: Barat dan Islam. Cet. I*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Fathurrohman, M. (2015). *Model-model Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.
- Hakam, A. K. (2007). *Bunga Rampai Pendidikan Nilai*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD*. Bandung: Multikreasi Press.
- Hernawan, A., et al., (2008). *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Heruman. (2013). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftahul. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hurlock, E. B. (2013). *Perkembangan Anak, Jilid Dua*. Jakarta: Erlangga.
- Indrawati dan Wawan setiawan (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Guru SD*. Jakarta. P4TK.
- Isjoni. (2007). *Integrated Learning. Pendekatan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Bandung: Falah Production.
- Joyce, B. and Marsha W. (2016). *Models Of Teaching*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kintamani, Kusumo. (2015). *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah 2015/2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Data Dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Kertajaya, H. (2010). *Grow with Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.



- Koentjaraningrat. (1992). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Koesoema, A, D. (2018). *Pendidikan Karakter di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kusumohamidjojo, B. (2000). *Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo.
- Lie, Anita. (2007). *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas)*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, T. (2013). *Pendidikan Karakter. Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Penerbit Nusa Media, Ed.
- Lickona, T. (2015). *Educating For Character. Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Liku Ada', J. (2014). *Aluk To Dolo Menantikan Kristus. Ia datang Agar manusia Mempunyai hidup dalam Segala Kelimpahan*. Yogyakarta: Gunung Sopai.
- Maftuh, Bunyamin. (2007). *Model Pembelajaran Pendidikan Nilai*. CV Maulana. Bandung.
- Magnis Suseno, Franz. (2001). *Etika dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moerdiono. (1999). *Pancasila Sebagai Ideologi*. Jakarta: BP-7 Pusat
- Mulyasa, E. (2016). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murfiah, U. (2017). *Pembelajaran Terpadu Teori dan Praktik Terbaik di Sekolah*.
- Nugroho, S. S. (2016). *Pengantar Hukum Adat Indonesia*. Bandung: Alumni.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi model pembelajaran sesuai kurikulum 2013*.
- Paranoan, Marrang. (1990). *Upacara Kematian Orang Toraja, Analisis Psiko-SosioKultural*. Rantepao: Percetakan Sulo.
- Paulina, S. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 214–248
- Pelly, U. (1994). *Teori-Teori Sosial Budaya, Proyek Pembinaan Dan Peningkatan*

*Mutu Tenaga Kependidikan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dan Kebudayaan

- Qiqi Yulianti Zakiyah, A. R. (2014). *Pendidikan Nilai: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Pustaka Setia.
- Purwanto. (2013). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohman, Arif. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Rusman, et al., (2011). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2015). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS. Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sarira J.A. (1996). *Aluk Rambu Solo' dan Persepsi Orang Kristen Terhadap Rambu Solo'*. Pusbang Gereja Toraja, Tana Toraja.
- Sigit, M. W. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Slavin, Robert E. (2005). *Cooperative Learning*. London: Allyn and Bacon
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sumarwati, M. A. W. (2018). Javanese literature and culture value in prosesion of traditional ceremony dhukutan at nglurah village, tawangmangu regency, jawa tengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(1), 30–36.
- Suprijono, Agus. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya
- Susanto, Ahmad. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Tilaar, H. A. R. (2006). *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*. Rineka Cipta.

- Tammu, J. (1972). *Kamus Toradja-Indonesia*. Rantepao: Jajasan Perguruan Kristen Toradja.
- Tangdilintin. (1981). *Toraja dan Kebudayaanannya*. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan.
- Terry, G. R. (2006). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni
- Trianto. (2007). *Model-model pembelajaran inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, G. (2011). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Erlangga, Bandung.
- Wallace, Anthony F.C. (1966). *Religion: An Anthropological View*. New York: Random House
- Widdiharto, R. (2006). *Model-Model Pembelajaran Matematika SMP*. Yogyakarta: PPPG Matematika.
- Widoyoko, Eko Putro. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winataputra, U. S. (2012). *Pembaharuan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wulansari, C. D., & Gunarsa, A. (2016). *Hukum adat Indonesia: suatu pengantar*. Bandung: Refika Aditama.
- Zuchron, D. (2021). *Tunas Pancasila*. Direktorat Sekolah Dasar Direktorat Jenderal PAUD, Dikdas dan Dikmen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

### **3. Sumber Website**

- APJII. (2019). Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Tahun 2017. Online: <http://apjii.or.id/survei2017/kirimlink>
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. Hasil Sensus Penduduk 2010*. <https://www.bps.go.id/publication/2012/05/23/55eca38b7fe0830834605b35/kewarganegaraan-suku-bangsa-agama-dan-bahasa-sehari-hari-penduduk-indonesia.htm>
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Online Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>.
- Kemdiknas. (2010). *Desain Induk Pendidikan Karakter (hal. 8-9)*. Jakarta. <https://muhsinpamungkas.files.wordpress.com/2011/05/desain-induk-pendidikan-karakter-kemdiknas.pdf>

- Kemendikbud. (2016). *Analisis Sumber Daya Manusia Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan Dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/22852>
- Kemendikbud. (2020). Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/10/RENSTRA-KEMENDIKBUD-full-version.pdf>
- Kemendikbud. (2021). Survey Karakter. [https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news\\_detail/survei-karakter#](https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/news_detail/survei-karakter#)
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2017). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/10075>
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Badan Penelitian dan Puskur [https://repositori.kemdikbud.go.id/10075/1/Konsep\\_dan\\_Pedoman\\_PPK.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/10075/1/Konsep_dan_Pedoman_PPK.pdf)
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2020). Sejumlah Kasus Bullying Sudah Warnai Catatan Masalah Anak di Awal 2020, Begini Kata Komisioner KPAI. <https://www.kpai.go.id/publikasi/sejumlah-kasus-bullying-sudah-warnai-catatan-masalah-anak-di-awal-2020-begini-kata-komisioner-kpai>
- Fasli Jalal, D. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Murtadlo, M. (2021). *Indeks Karakter Siswa Menurun: Refleksi Pembelajaran Masa Pandemi*. Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama RI. <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/indeks-karakter-siswa-menurun-refleksi-pembelajaran-masa-pandemi>
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. *Online*(<http://smacepiring.wordpress.com>). <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/09/12/pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran/>